

MENJADIKAN AIR HUJAN SEBAGAI BERKAH YANG BERMANFAAT

11/24/2017

Naskah Siaran RRI "KIPRAH DESA"



Dr. Choirul Amri, S.TP, M.Si
Jurusan kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

choirul.amri@poltekkesjogja.ac.id

INTRO

Para pendengar RRI yang setia di manapun Panjenengan berada, Pada acara kiprah desa ini, kami dari Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta akan sedikit berbagi berkah berkaitan dengan air hujan. Sebagaimana kita ketahui bersama, bulan ini merupakan awal dari musim penghujan. Sudah berkali-kali hujan turun mengguyur kota kita tercinta. Udara lingkungan kita menjadi sejuk, air yang kita butuhkan mulai melimpah, udara yang kita hirup menjadi bersih dari debu dan kontaminan, alam dan tumbuh-tumbuhan pun mulai menghijau. Namun demikian, masih banyak saudara-saudara kita yang kurang menyadari berkah alam dari Sang Pencipta ini, sehingga sesuatu yang mestinya bermanfaat, tetapi malah bisa bikin penat, sesuatu yang seharusnya membawa berkah, tetapi karena salah langkah malah jadi musibah.

Lalu bagaimana kita menyikapi musim hujan ini? Bagaimana menjadikan air hujan ini menjadi berkah? Bagaimana sebenarnya kualitas air hujan kita? Apa saja yang bisa kita manfaatkan dari air hujan itu? Sekali lagi, kami hanya sedikit berbagi, karena mungkin banyak di antara para pendengar RRI yang telah memahami.

KABAR LANGIT

Para pendengar siaran radio RRI yang budiman, Bagaimana fitrah air hujan yang sesungguhnya? Untuk mengetahui fitrah air hujan yang sesungguhnya itu, marilah kita lihat apa yang menjadi kabar langit atau firman Sang Pencipta Allah SWT yang mengabarkan mengenai fitrah air hujan itu. Yang dari Fitrah itu, kita diharapkan dapat menjadi orang yang adil. Adil dalam hal menempatkan air hujan itu sebagaimana fungsinya. Bagaimana karakter air hujan itu? Mau kita manfaatkan untuk apa air hujan itu? Mari kita simak kabar dari langit itu:

- a. dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih (QS Al-Furqan:48)
- b. Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu (QS Al-Hijr:22)
- c. Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan (QS An-Nahl:10)
- d. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu, Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan (QS Al-A'raf:57)
- e. Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka disalurkan-Nya menjadi sumber air di bumi; kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya (Az-Zumar:21)

KARAKTER AIR HUJAN

Para pendengar siaran RRI yang setia, Setelah kita mengetahui kabar dari langit, melalui firman Allah SWT, suatu kabar yang mutlak tidak terbantahkan kebenarannya mengenai air hujan itu, selanjutnya para pendengar saya ajak untuk merenunginya dan mengambil sisi ilmiah dari apa yang dikabarkan oleh Sang Penguasa Langit dan bumi itu. Dari firman-Nya “dan kami turunkan dari langit air yang amat bersih” kita mengetahui karakter dari air hujan, yaitu air yang amat bersih. Kita ilustrasikan air hujan itu sebagai air suling hasil proses penyulingan atau destilasi alam. Air di bumi yang mungkin telah mengandung berbagai macam kotoran, diuapkan air murninya, kemudian uap air mengumpul jadi awan, dan diembunkan awan itu menjadi air, kemudian air itu dikembalikan lagi ke bumi dalam keadaan yang amat bersih, yang kita kenal sebagai air hujan. Melalui proses ini, kita ketahui air hujan itu secara fitrah alam mirip air suling, air yang amat bersih.

Para pendengar siaran RRI yang budiman, marilah kita terjemahkan karakter amat bersih dari air hujan itu ke dalam sisi ilmiah, yaitu kualitas secara fisik, kimia, dan mikrobiologis. Secara fisik, air hujan itu jernih, tidak berbau, tidak berrasa, tidak berwarna, dan kandungan zat padat terlarut (TDS) yang sangat rendah. Secara kimia, air hujan itu kecil kandungan senyawa-senyawa kimia pencemarnya, baik kandungan kimia logam maupun nonlogam, mineral maupun nonmineral, organik maupun anorganik. Selanjutnya secara mikrobiologis, air hujan itu secara fitrah alam sangat memenuhi syarat MPN coliform maupun *E.coli*.

Karakter air hujan secara fitrah merupakan air yang amat bersih, baik secara fisik, kimia dan mikrobiologis

Karakter air hujan secara nyata saat ini sangat tergantung dari kualitas udara dan bagaimana air hujan itu diperoleh.

Para pendengar siaran RRI, itu kualitas air hujan secara fitrah alam atau semestinya air hujan itu karakternya demikian yang kita sebutkan tadi. Namun demikian, untuk menilai kualitas air hujan secara nyata sekarang sangat tergantung dari kondisi kualitas udara dan bagaimana air hujan itu kita peroleh, karena tempat penampungan air hujan sangat mempengaruhi kualitas air hujan itu sendiri. Air hujan lingkungan pedesaan akan memiliki kualitas yang berbeda dengan air hujan lingkungan perkotaan dengan berbagai kegiatan aktivitas industri dan transportasi. Jika kita lihat dari segi bagaimana air hujan itu diperoleh, misalnya air hujan itu diperoleh dengan menampung air hujan yang berasal dari genting tanah liat bakar, genteng beton, dan genteng asbes, tentu juga akan berbeda kualitasnya. Dari segi kualitas zat padat terlarut misalnya, air hujan yang diperoleh dengan menampung dari air hujan dengan genting tanah liat bakar, kualitasnya lebih baik, jika dibandingkan dengan genteng asbes atau beton.

MANFAAT AIR HUJAN

Berdasarkan kabar dari langit dan karakter kualitas air hujan tadi, air hujan sangat bermanfaat bagi manusia, baik secara langsung dengan memanfaatkannya untuk minum, bersih-bersih, MCK (mandi, cuci, kakus), maupun pemanfaatan secara tidak langsung melalui segarnya udara, indahnya alam, hijau dan suburnya tumbuh-tumbuhan, tersedianya sumber air alam, dan lain-lain berbagai manfaat dapat kita peroleh dari air hujan itu. Dengan demikian tergantung kita bagaimana memanfaatkannya.

Para pendengar siaran RRI dimanapun Panjenengan berada, berikut beberapa hal yang dapat kita manfaatkan dari air hujan itu:

- a. Sebagai air minum dan untuk memasak. Air hujan dapat kita manfaatkan sebagai air minum dan untuk memasak setelah kita mempertimbangkan kualitas air itu, baik secara fisik, kimia, dan mikrobiologis, karena sejatimnya air hujan memenuhi persyaratan kualitas air minum sebagaimana yang tercantum dalam Permenkes no 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan kualitas air minum. Untuk memanfaatkan air hujan sebagai air minum, tentu kita harus pandai-pandai mempertimbangkan bagaimana air hujan itu diperoleh supaya memenuhi syarat kualitas tadi, tampungannya harus bersih, terhindar dari kotoran, daun, atau mungkin juga kotoran burung. Berbagai kemungkinan yang dapat menurunkan kualitas air hujan harus kita hindari.
- b. Keperluan MCK (mandi, cuci, kakus). Sangat memungkinkan sekali kita

memanfaatkan air hujan untuk keperluan MCK. Kita banyak membutuhkan air untuk keperluan MCK ini. Kita dapat menghemat energi dengan memanfaatkan air hujan untuk keperluan ini.

- c. Untuk menyirami tanaman dan halaman.
- d. Kolam air hujan untuk perikanan

APA YANG HARUS KITA LAKUKAN?

Para pendengar siaran RRI dimanapun Panjenengan berada, sangat disayangkan mungkin masih ada tetangga kita, atau mungkin masyarakat kita yang kurang menyadari pentingnya air hujan ini, sehingga hilang keberkahan manfaat air hujan. Sementara itu ulah sebagian manusia yang salah langkah, sehingga air hujan yang mestinya membawa berkah malah membawa musibah. Terjadinya banjir, tanah longsor, banyak genangan air yang menjadi tempat bertelur nyamuk, hilangnya sumber air, sampai kekeringan. Ini semua merupakan musibah akibat ulah kita yang tidak bisa mempertahankan keseimbangan dan fungsi alam berkaitan dengan air hujan ini. Lalu apa yang harus kita lakukan?

- a. Manfaatkan air hujan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya dalam mendukung kehidupan manusia.
- b. Membuat kolam atau sumur tadah hujan, yang airnya dapat kita manfaatkan berbagai keperluan.
- c. Membuat kolam air hujan yang dapat kita manfaatkan untuk kolam ikan (lele, gurameh, patin, atau jenis ikan lain yang tahan hidup tanpa air mengalir, atau bisa juga jenis ikan lain dengan bantuan aerasi.
- d. Membuat biopori untuk mempercepat serapan air ke dalam tanah sebagai cadangan sumber air alam.
- e. Menyediakan area terbuka yang memungkinkan air meresap ke dalam tanah. Menutup halaman dengan semen atau beton sebenarnya merupakan hal salah, karena menghambat air meresap ke dalam tanah.
- f. Menanam pohon di halaman rumah. Semakin banyak pohon, semakin cepat air meresap ke dalam tanah. Akar-akar pohon akan ikut mempertahankan air sebagai sumber kehidupan.

Para pendengar siaran RRI, tentu kita masih dapat melakukan kreatifitas-kreatifitas yang lain dalam mengelola dan memanfaatkan air hujan ini. Betapa indahny alam, betapa berkahnya alam kalau kita ikut andil dalam mengelola dan memanfaatkan air hujan.

Semoga bermanfaat, Salam.
